

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat) Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Dengan ditentukannya Permenkes No. 75. 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat (2014) tentang Puskesmas, Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis.

Rekam Medis adalah adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2014). Rekam medis adalah unit terstruktur dari informasi terekam, diterbitkan ataupun tidak diterbitkan, dalam bentuk salinan makas (*hardcopy*) atau elektronik, dan dikelola sebagai unit diskrit dalam sistem informasi (Rustiyanto, 2011).

Penyusutan Berkas Rekam Medis adalah kegiatan memisahkan berkas rekam medis yang masih aktif dan inaktif. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengurangi beban penyimpanan berkas rekam medis dan menyajikan kegiatan penilaian untuk selanjutnya diabadikan atau dimusnahkan. Berkas rekam medis yang sudah dilakukan penilaian namun dinyatakan masih

aktif selanjutnya berkas rekam medis tersebut di simpan kembali ke dalam rak berkas rekam medis. Jika terdapat berkas rekam medis yang sudah dilakukan penilaian namun sudah habis masa simpan maka berkas rekam medis tersebut dinyatakan inaktif yang selanjutnya akan dilakukan pemusnahan (Rustiyanto, 2010).

Pemusnahan adalah kegiatan yang diambil terhadap berkas rekam medis yang sudah dinyatakan habis masa penyimpanannya menurut aturan dan prosedur yang berlaku. Penghancuran berkas rekam medis harus dilaksanakan secara total dengan mencacah, membakar habis, yang selanjutnya akan didaur ulang sehingga tidak dapat lagi dikenali maupun bentuknya (Rustiyanto, 2011). Dampak apabila tidak dilaksanakan pemusnahan akan berdampak pada penuhnya ruangan baik itu ruangan berkas rekam medis aktif maupun ruangan berkas rekam medis inaktif.

Penelitian terkait pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis di Indonesia sudah cukup banyak, namun untuk *literature review* tentang pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis belum banyak. Penelitian ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat dijadikan alternatif solusi serta informasi baru terkait pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka peneliti menyusun penelitian dengan metode *Literature Review* dengan judul “*Literature Review: Faktor-Faktor Belum Terlaksananya Pemusnahan Berkas Rekam Medis*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “*Literature Review* Jurnal Faktor-Faktor Belum Terlaksananya Pemusnahan Berkas Rekam Medis”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review* jurnal tentang Faktor-Faktor Belum Terlaksananya Pemusnahan Berkas Rekam Medis rekam medis dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk membandingkan pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal
- b. Untuk mengetahui hasil retensi berkas rekam medis dari berbagai jurnal
- c. Untuk mengetahui hasil pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis diharapkan dapat memberikan suatu referensi dalam pengembangan terkait dengan memberikan opini atau pendapat tentang faktor-faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan berkas rekam medis.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa D3 Rekam Medis

Manfaat penelitian bagi mahasiswa D3 Rekam Medis diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan opini bagi mahasiswa yang akan melakukan literature review dalam pengembangan terkait faktor-faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan berkas rekam medis.